

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI RSU NEGARA KABUPATEN JEMBRANA

I Gusti Agung Sasih Gayatri¹, I Dewa Ayu Tita Permata Tabita^{2*}

^{1,2} Universitas Triatma Mulya, Indonesia
agunggayatri11@gmail.com¹, tabithatita@gmail.com^{2*}

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi bagaimana perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Jember dapat meningkatkan efektivitas mereka dengan menguasai regulasi emosi dan membangun rasa percaya diri yang kuat. Para peneliti mengamati semua perawat yang bekerja di rumah sakit tersebut, memilih 149 orang untuk diwawancarai dan dikumpulkan datanya guna memperdalam pemahaman mereka. Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk mengevaluasi data. Hasil penelitian mengungkapkan hal-hal berikut: kecerdasan emosional secara signifikan dan positif memengaruhi komitmen organisasi; kecerdasan spiritual juga secara signifikan dan positif memengaruhi komitmen organisasi; baik kecerdasan emosional maupun spiritual berdampak signifikan dan positif terhadap kinerja perawat; komitmen organisasi memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja perawat; kecerdasan emosional secara tidak langsung meningkatkan kinerja melalui komitmen organisasi, yang berfungsi sebagai variabel intervening; dan kecerdasan spiritual secara tidak langsung meningkatkan kinerja melalui komitmen organisasi. Lebih jauh, komitmen organisasi memediasi hubungan antara kecerdasan spiritual dan kinerja keperawatan di rumah sakit. Untuk meningkatkan kinerja perawat, direktur rumah sakit harus fokus pada pemeliharaan dan penguatan komitmen organisasi, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional dengan menerapkan rekomendasi penelitian dalam praktik.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

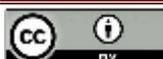
This study aims to examine how nurses at the Regional General Hospital of Jember Regency can enhance their performance through high levels of motivation and emotional intelligence. The research involves the entire population of nurses employed at the hospital, with a sample of 149 nurses surveyed for detailed analysis. The study utilized the Path analytical method to process the data. The findings reveal that spiritual intelligence significantly and positively influences organizational commitment, emotional intelligence also significantly and positively affects organizational commitment, and both factors indirectly enhance nurse performance through organizational commitment. Furthermore, organizational commitment plays a mediating role in the relationship between emotional intelligence and performance, as well as between spiritual intelligence and performance. The results indicate that organizational commitment serves as a critical link between spiritual and emotional intelligence and the performance of nurses. Based on these findings, it is recommended that the hospital's management prioritize strengthening organizational commitment, along with fostering spiritual and emotional intelligence, to improve nurse performance.

Keywords: Nurse Performance, Spiritual Intelligence, Emotional Intelligence, Organizational Commitment

PENDAHULUAN

Fungsi penting dari manajemen sumber daya manusia adalah memastikan dan meningkatkan kinerja karyawan, yang secara signifikan

memengaruhi tujuan organisasi. Kinerja karyawan yang buruk dapat berdampak buruk pada hasil bisnis. Mengingat dampaknya yang besar, organisasi harus memprioritaskan



mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawan untuk memenuhi target strategis. Dalam perawatan kesehatan, khususnya rumah sakit, kualitas layanan sangat bergantung pada kinerja perawat. Penelitian yang dilakukan oleh (Ismuhadi & Puteh, 2021) dan (Ulum et al., 2023) menyoroti bahwa faktor - faktor seperti komitmen organisasi, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional memainkan peran kunci dalam membentuk kinerja perawat. Menurut (Goleman, 2015), kecerdasan emosional mencakup kapasitas untuk mengidentifikasi dan memahami emosi pribadi dan orang lain, mengelola motivasi diri, dan mengatur respons emosional secara efektif. konstruktif dan sehat dalam diri sendiri dan interaksi interpersonal. Mengetahui bakat dan keterbatasan diri dapat membantu seseorang menentukan siapa dirinya. Orang yang memiliki kecerdasan emosional yang kuat sering kali memiliki kemampuan untuk membuat penilaian yang bijaksana dan cepat. Ketahanan, inisiatif, optimisme, dan kemampuan beradaptasi merupakan contoh kepekaan emosional yang dapat dikembangkan melalui bakat emosional. Banyak individu saat ini yang memiliki gelar sarjana, namun kurangnya kecerdasan emosional membatasi atau bahkan membahayakan prospek pekerjaan mereka. Kecerdasan emosional (EQ) memiliki dampak positif dan substansial terhadap kinerja, menurut penelitian oleh (Haryono & Rosady, 2017), (Batubara et al., 2021), (Ismuhadi & Puteh, 2021), dan (Ulum et al., 2023).

Kecerdasan spiritual merupakan salah satu unsur yang memengaruhi kinerja selain kecerdasan emosional. "Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan kecerdasan lainnya, seperti kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, ungkap Efendi (dalam Nashori, 2011). Salah satu jenis kecerdasan yang memungkinkan seseorang untuk menjadi kreatif dan mengubah keadaan serta peraturan adalah kecerdasan spiritual.

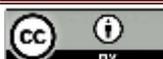
Mengatasi masalah eksistensial membutuhkan kecerdasan spiritual, terutama saat seseorang mengalami depresi, terjebak dalam rutinitas, cemas, atau menghadapi masalah dari masa lalu yang disebabkan oleh penyakit atau ketidakbahagiaan. Dalam hal praktik keagamaan, kecerdasan ini juga membuat seseorang lebih cerdas secara spiritual, mencegah seseorang dari prasangka, membatasi, obsesif, atau berpikiran

sempit. Selain itu, kecerdasan spiritual memperkecil kesenjangan antara diri sendiri dan orang lain serta memungkinkan seseorang untuk mengintegrasikan komponen intrapersonal dan interpersonal. Orang yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi sering kali merupakan pemimpin yang berkomitmen yang memiliki tugas untuk menginspirasi orang lain dengan berbagi visi dan prinsip moral mereka.

Peningkatan kinerja perawat juga sangat bergantung pada komitmen organisasi. Seorang karyawan yang berkomitmen terhadap organisasi akan bertahan dengan pekerjaannya dengan mematuhi aturan dan tujuan. Dedikasi perawat yang tinggi terhadap organisasi akan memaksimalkan etos kerja dan memotivasi mereka untuk lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka guna memenuhi tujuan dan standar perusahaan.

Rumah Sakit Umum Daerah Jembrana merupakan lembaga pemerintah di Kabupaten Jembrana yang berfokus pada dukungan inisiatif kesehatan daerah. Beroperasi berdasarkan prinsip produktivitas dan efisiensi, rumah sakit ini bertujuan untuk memberikan layanan masyarakat dan solusi perawatan kesehatan tanpa mengutamakan keuntungan. Sebagai Unit Kerja Pemerintah Daerah, rumah sakit ini bertanggung jawab untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK - BLUD) di seluruh kerangka Pemerintah Daerah. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan kualitas layanan kepada publik, memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan, dan sejalan dengan prinsip-prinsip praktik bisnis yang sehat.

Luas bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jembrana adalah 23.597,76 m², sedangkan luas tanahnya 31.020 m². Rumah sakit ini menyediakan layanan rawat inap dan rawat jalan, selain klinik umum dan geriatri, rumah sakit ini memiliki 19 klinik lengkap dengan staf spesialis. Selain perawatan khusus seperti Hemodialisis (HD), Klinik VCT, fisioterapi, apotek, dan fasilitas gawat darurat yang buka 24 jam, RSUD Negara juga memiliki fasilitas pendukung seperti laboratorium dan radiografi. Tabel 1 menunjukkan susunan staf perawat menurut jumlah perawat dan latar belakang pendidikan mereka di RSUD Negara, Kabupaten Jembrana.



Tabel 1
Komposisi Perawat Berdasarkan Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan RSUD Negara Kabupaten Jembrana Tahun 2023

Pendidikan	PNS	Kontrak	Jumlah
Profesi Ns	20	61	81
Sarjana	-	1	1
D IV	-	4	4
Diploma III	79	51	130
SPK	2	-	2
Total	101	117	218

Sumber: RSUD Negara Kabupaten Jembrana, 2024

Perawat yang bekerja di RSUD Kabupaten Jembrana berjumlah 218 orang, berdasarkan Tabel 1. Dari 218 orang tersebut, 117 orang merupakan tenaga kontrak dan 101 orang merupakan pegawai negeri sipil. Perawat saat ini merupakan tenaga medis yang paling banyak bekerja di RSUD Kabupaten Jembrana. Perawat yang bertugas di ruang rawat inap bekerja selama delapan jam sehari dengan tiga shift, yaitu pagi, siang, dan malam. Sedangkan perawat yang bertugas di ruang rawat jalan tidak memiliki shift, yakni hanya bertugas selama delapan jam, yaitu dari pagi hingga siang. Berdasarkan informasi yang dihimpun dari Kepala Bidang Keperawatan RSUD, saat ini hanya ada satu orang perawat yang bertugas di ruang rawat inap untuk melayani empat pasien. Mengingat Permenkes 262/VII/1979 menyebutkan bahwa rasio perawat per tempat tidur yang optimal adalah satu perawat untuk satu tempat tidur berbanding dua tempat tidur, hal ini menunjukkan beban kerja yang cukup berat. Mengingat tugas yang relatif berat, banyak perawat yang mengaku merasa kelelahan saat memberikan perawatan kepada pasien. Karena kesalahan atau keterlambatan sekecil apapun dapat membahayakan keselamatan pasien, perawat harus melayani pasien dengan cepat, tepat, dan tanggap. Agar tidak merasa terbebani dan kewalahan dalam bekerja, perawat harus senantiasa mampu mengendalikan emosi dan mengerjakan tugasnya dengan benar dan taat. Perawat yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengidentifikasi perubahan emosi dan penyebabnya dengan mudah. Perawat yang memiliki kemampuan untuk memeriksa perasaannya secara objektif mampu menjaga pengendalian diri dan terhindar dari rasa kewalahan karenanya. Agar perawat dapat mengatur emosinya secara efektif dan memberikan perawatan kepada pasien, meskipun harus menangani beban kerja yang berat. Karena banyaknya kunjungan, perawat yang memberikan perawatan rawat jalan terkadang merasa terbebani.

Karena itu, perawat dan pasien sering kali salah berkomunikasi, salah dalam koordinasi, dan bersosialisasi. Berikut ini adalah hipotesis penelitian yang didasarkan pada data di atas.;

H₁: Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi

H₂: Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi

H₃: Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

H₄: Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

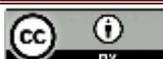
TINJAUAN PUSTAKA

Kecerdasan Emosional

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jembrana merupakan salah satu instansi pemerintah di Kabupaten Jembrana yang membantu penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesehatan. Dengan prinsip operasional yang berlandaskan pada produktivitas dan efisiensi, rumah sakit ini didirikan untuk melayani masyarakat dengan memberikan produk dan layanan yang diberikan tanpa mengutamakan keuntungan. Rumah sakit ini merupakan bagian dari Satuan Kerja Perangkat Daerah yang bertugas melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK - BLUD) di seluruh lingkungan Pemerintah Daerah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat, memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan, dan sejalan dengan penerapan praktik bisnis yang sehat.

Kecerdasan Spiritual

Menurut (Zohar & Marshall, 2007), kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk menilai apakah tindakan atau jalan hidup seseorang memiliki makna yang lebih dalam daripada yang lain untuk menghadapi dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan tujuan dan nilai. dan dengan menempatkan perilaku manusia dalam perspektif yang lebih besar dan lebih mendalam. Aspek manusia yang paling mendalam dan signifikan adalah kecerdasan



spiritual, yang melampaui pengetahuan dan pengalaman manusia. Menurut (Sukidi, 2004), Kecerdasan spiritual mengacu pada kemampuan individu untuk memadukan berbagai aspek kehidupan, tindakan, dan keberadaan mereka. Kecerdasan ini memungkinkan seseorang untuk memperoleh wawasan tentang sifat mereka sendiri dan sifat organisasi mereka. Selain itu, jenis kecerdasan ini membantu individu terhubung dengan diri mereka yang terdalam, membuka potensi mereka yang sebenarnya.

Komitmen Organisasi

Bangun (2014) membedakan tiga aspek komitmen organisasi.

- a. Keterikatan emosional terhadap bisnis dan keyakinan terhadap prinsip-prinsipnya disebut sebagai komitmen afektif. Seorang karyawan mungkin, misalnya, sangat berdedikasi pada perusahaan tempat dia bekerja dan sangat loyal terhadap perusahaan tersebut.
- b. Mempersepsi manfaat finansial dengan tetap bekerja di perusahaan atau organisasi dibandingkan dengan keuntungan keluar dari perusahaan atau organisasi tersebut dikenal sebagai komitmen berkelanjutan.
- c. Rasa kewajiban untuk tetap bekerja di organisasi karena alasan moral dan etika dikenal sebagai komitmen normative

Kinerja Karyawan

Agar organisasi atau bisnis dapat berkembang, prestasi atau hasil pekerjaan sangat penting. Sasaran organisasi lebih mudah dicapai ketika kinerja staf lebih baik (Kusjono & Ratnasari, 2019). Kinerja karyawan adalah hasil pekerjaan yang diselesaikan secara efektif oleh

sekelompok pekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diberikan kepada mereka (Arifin et al., 2019).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap komitmen organisasi dan kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Jember. Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat. Kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) merupakan variabel bebas, sedangkan komitmen organisasi (Y_1) dan kinerja pegawai (Y_2) merupakan variabel terikat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian adalah 137 perawat dari total 238 orang yang bekerja di rumah sakit tersebut, yang terdiri dari perawat kontrak, 2 perawat PPPK, dan 99 perawat PNS. Untuk menentukan besar sampel, peneliti menggunakan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, dan akhirnya menggunakan tingkat signifikansi 5% karena jumlah populasi yang besar. Rumus besar sampel menghasilkan hasil $n = 149$ orang".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Angka probabilitas atau asimetri hasil uji normalitas pada tabel 2 diberikan oleh Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel. Nilai signifikansi 2-ekor adalah 0,093. Jika angka ini lebih dari 0,05, hasil penelitian dianggap normal

Tabel. 2 Uji Normalitas

N		149
Normal Parameters,a,b	Mean	.0000000
Std. Deviation		1.64581691
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.182
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093c

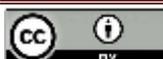
Hasil Uji Multikolinieritas

Karena toleransi setiap variabel independen dalam Tabel 3 lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, multikolinieritas tidak menjadi masalah

1	X_1	.546	1.831
	X_2	.563	1.778
	Y_1	.725	1.379

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

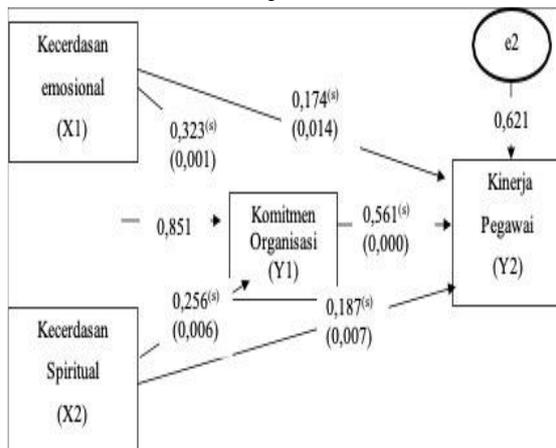
Model	Tolerance	VIF
-------	-----------	-----



Hasil Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Karena toleransi setiap variabel independen dalam Tabel 3 lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, multikolinearitas tidak menjadi masalah.

Tabel 4 Uji Analisis Jalur



$$\begin{aligned} \text{Error Term (e1)} &= 1 - R_1^2 \\ &= \sqrt{1 - 0,275} \\ &= 0,851 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Error Term (e2)} &= 1 - R_2^2 \\ &= \sqrt{1 - 0,614} \\ &= 0,621 \end{aligned}$$

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 4, setiap variabel independen dalam penelitian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya tidak ada satu pun variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap residual absolut. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.419	.987		2.450	.015
	X ₁	-.159	.052	-.333	-3.070	.063
	X ₂	.050	.071	.075	.703	.483
	Y1	.087	.070	.118	1.249	.214

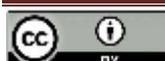
PEMBAHASAN

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Komitmen Organisasi pada Rumah Sakit Umum Negara Kabupaten Jembrana

Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional di Rumah Sakit Umum Daerah Jembrana. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haryono & Rosady, 2017) serta (Ismuhadi & Puteh, 2021) yang juga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan komitmen organisasional. Begitu pula dengan kecerdasan spiritual yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas organisasional di Rumah Sakit Umum Daerah Jembrana. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haryono & Rosady, 2017) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan kecerdasan spiritual terhadap komitmen organisasional.

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Umum Negara Kabupaten Jembrana

Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berperan positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja perawat di RSUD Jembrana. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Haryono & Rosady, 2017); (Ismuhadi & Puteh, 2021), dan (Ulum et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja. Kecerdasan spiritual juga memiliki pengaruh yang konstruktif dan signifikan terhadap kinerja perawat di RSUD Jembrana. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Haryono & Rosady, 2017), (Ulum et al., 2023), dan (Batubara et al., 2021) yang menyoroti peran kecerdasan spiritual dalam meningkatkan capaian kinerja. Selain itu, komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat di RSUD Jembrana. Hal ini sesuai dengan temuan



(Tabita et al., 2021) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini semakin memperkuat temuan tersebut.

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat Melalui Komitmen Organisasi Pada Rumah Sakit Umum Negara Kabupaten Jembrana.

Komitmen organisasi merupakan salah satu cara kecerdasan emosional memengaruhi kinerja perawat, menurut temuan analisis. Temuan uji Sobel menunjukkan bahwa komitmen organisasi adalah 3,29 dan kecerdasan emosional memiliki dampak tidak langsung terhadap kinerja melalui komitmen organisasi sebesar 0,181. Temuan penelitian ini mendukung penelitian (Ismuhadi & Puteh, 2021) serta (Haryono & Rosady, 2017) yang menemukan bahwa komitmen organisasi merupakan salah satu metode kecerdasan emosional dapat meningkatkan kinerja. Kecerdasan spiritual memengaruhi kinerja perawat melalui dedikasi bisnis, menurut temuan analisis. Temuan uji Sobel menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki nilai 2,68 dan kecerdasan spiritual memiliki dampak tidak langsung terhadap kinerja melalui komitmen organisasi sebesar 0,144. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian (Ismuhadi & Puteh, 2021), "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Kinerja Perawat dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening." Menurut temuan penelitian, kecerdasan spiritual dapat meningkatkan kinerja secara signifikan, tetapi komitmen organisasi diperlukan sebagai faktor mediasi

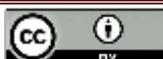
KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan dan positif terhadap komitmen organisasional di Rumah Sakit Umum Daerah Jembrana. Begitu pula dengan kecerdasan spiritual yang juga menunjukkan pengaruh signifikan dan positif terhadap komitmen organisasional di rumah sakit. Perawat dengan kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih unggul, begitu pula dengan perawat dengan kecerdasan spiritual yang lebih tinggi. Lebih jauh lagi, komitmen organisasional memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Jembrana. Kecerdasan emosional berdampak positif terhadap kinerja perawat secara tidak langsung melalui

pengaruhnya terhadap komitmen organisasional, sedangkan kecerdasan spiritual juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja melalui pengaruhnya terhadap komitmen organisasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., Putra, A. R., & Hartanto, C.F.B. 2019. Pengaruh Kompetensi, Kompensasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(1), 22–29.
- Bangun, Wlison. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Alfabeta.
- Cooper, R. K & Sawaf, A. 1998. *Executive EQ Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Alih Bahasa: Alex Tri K. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Daniel Goleman. 2015. *Kecerdasaan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia
- Goleman, D. (2018). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Haryono dan Rosady. 2021. Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat Temporer Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal JEB*. 1 (2): 1- 8.
- Ismuhadi dan Muhibullah Ali Puteh. 2021. Pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap kinerja perawat dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 15 (2): 600-609.
- Kusjono & Ratnasari. 2019. Pengaruh Motivasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sumber Tenaga Lestari (Citylight Apartment) Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jenius*. Vol. 2. No. 2.
- Nashori, F. 2011. Kekuatan Karakter Santri. *Millah: Journal of Religious Studies*. 11(1): 203– 219.
- Tabita, D. A. T., Nengah Suardhika, I., & Kepramareni, P. (2021). The Role of Organizational Culture and Organizational Commitments in Determining the Quality of Work-Life and Employee Performance at PT. Carrefour Supermarket Denpasar. <https://orcid.org/0000-0002-2234-1143>
- Sukidi. 2004. *Kecerdasan Spiritual; Mengapa SQ lebih penting daripada IQ dan EQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



- Ulum, Kristina Sedyastuti., Arien Anjar Puspitosari., Suharso Adi Suroso. 2023. Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*. 11 (1): 33-40.
- Zohar, Danah dan Marshall. 2007. *Kecerdasan Spiritual*. Bandung: PT. Mizam. Media Utama.

